

## HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR DENGAN EKSTRAKULER SISWA

Sri Erny Mulyani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Mandalika

*Corresponding Autor:* [sriernymulyani@undikma.ac.id](mailto:sriernymulyani@undikma.ac.id)

**Abstrak:** Sistem kurikulum pada kegiatan belajar di sekolah saling berkaitan antara bidang satu dengan yang lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah merupakan pelengkap kurikulum dengan pelaksanaannya siswa diberi kebebasan memilih kegiatan sesuai minat dan bakat untuk menambah wawasan yang terintegrasi dengan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah pada SMPN 9 Mataram dengan metode deskriptif kuantitatif melihat nilai rata-rata mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel dengan signifikansi 5% yaitu  $7,652 > 2,021$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat terhadap prestasi belajar antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 9 Mataram.

**Kata Kunci:** *prestasi belajar, ekstrakurikuler, majalah sekolah*

**Abstract:** The curriculum system in learning activities at school is interconnected between one field and another. School magazine extracurricular activities are a complement to the curriculum, with the implementation of which students are given the freedom to choose activities according to their interests and talents to broaden their knowledge which is integrated with Indonesian language and literature subjects. This research was carried out with the aim of finding out the relationship between the learning achievements of students who took part in school magazine extracurricular activities and those who did not take part in school magazine extracurricular activities at SMPN 9 Mataram using a quantitative descriptive method looking at the average score in Indonesian language subjects. Based on the results of data analysis, the calculated  $t$  value is greater than the  $t$  table value with a significance of 5%, namely  $7.652 > 2.021$ , so it can be concluded that there is a close relationship to learning achievement between students who take part in school magazine extracurricular activities and students who do not take part in extracurricular activities, achievement The learning achievement of students who take part in school magazine extracurricular activities is higher than the learning achievement of students who do not take part in school magazine extracurricular activities in Indonesian language subjects at SMPN 9 Mataram.

**Keywords:** learning achievement, extracurricular, school magazine

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kecerdasan, dan mengembangkan diri menjadi manusia yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat pada umumnya. Menurut Mulyasa

(2014), pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses kegiatan belajar mengajar di sekolah menerapkan sistem kurikulum yang berkaitan bidang ilmu satu dengan bidang ilmu lainnya agar tercapainya tujuan pendidikan nasional. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan untuk meningkatkan wawasan keilmuan siswa dengan memperoleh pengetahuan baru yang terintegrasi dengan ilmu pelajaran yang didapatnya dalam kelas, sesuai dengan Dery E. Borrup, menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa, kurikulum, dan masyarakat.

Ekstrakurikuler majalah sekolah merupakan salah satu media pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di luar jam belajar reguler. Umumnya dilakukan dengan metode klasikal homogen yaitu saat guru membahas suatu materi maka respon siswa pun ada yang antusias dan ada yang biasa biasa saja. Kegiatan ekstrakurikuler pada SMPN 9 Mataram memiliki berbagai macam bidang kegiatan ekstrakurikuler yang dapat ditekuni oleh banyak siswa, hal ini tergantung minat dan hobi dari masing-masing peserta didik.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah, bagi siswa adalah untuk meningkatkan kualitas mereka, mengembangkan potensi bakat, hobi, kreatifitas, dan prestasi belajar di sekolah. Masalah yang ditemukan saat pra observasi, guru menyampaikan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini keaktifan siswa banyak menyita waktu belajar sehingga mereka tidak bisa membagi waktu dengan baik. Kedisiplinan siswa menjadi berkurang karena siswa yang terlalu banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menyebabkan belajar siswa juga ikut terbengkalai, padahal kegiatan ekstra diluar belajar dapat diikuti tanpa harus melupakan tugas belajarnya artinya belajar tetap berjalan dengan baik walaupun banyak kegiatan ekstra yang ditekuni. Sementara, untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah, untuk mengisi waktu luangnya banyak siswa terlihat bermain game secara online maupun offline, hal ini membuat siswa semakin malas untuk beraktifitas.

Dari uraian di atas peneliti menyadari bahwa masalah sebenarnya bukan dari siswanya akan tetapi rumitnya potensi, minat, bakat serta kecerdasan siswa ekstrakurikuler majalah sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, rumusan masalahnya adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang objeknya berasal dari lapangan (*Field Research*) khususnya di SMPN 9 Mataram yang dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XIB yang berjumlah 40 orang. Adapun penentuan sampel berdasarkan pendapat Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya banyak dapat diambil antara 10-15%. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa dengan pembagian 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah dan 20 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah di SMPN 9 Mataram. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu nilai siswa, sedangkan data kualitatif adalah proses belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian

ini menggunakan metode observasi yaitu mengamati proses belajar secara langsung, bagaimana pelaksanaan dan kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah di SMPN 9 Mataram. Metode selanjutnya adalah dokumentasi daftar nilai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler majalah sekolah. Metode terakhir adalah wawancara terkait dengan data sarana prasarana yang dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah. Setelah data terkumpul teknik analisa data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus t tes yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS statistik 22. Adapun landasan teori Menurut Permendikbud RI nomor 62 tahun 2014 bahwa kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hamalik (2008) bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku namun bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam tercapainya tujuan sekolah. Menurut Sardiman, belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Dan menurut Winkel, prestasi belajar adalah bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sehingga hasil belajar dapat meliputi kognitif,afektif dan psikomotor. Prestasi belajar memiliki faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu faktor raw input (siswa), faktor environmental input (lingkungan), dan faktor instrumental input (kurikulum, bahan pengajaran, fasilitas dan

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan analisis data, nilai standar deviasi untuk prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah sebesar 7,652 dengan standar error mean sebesar 1,210 sedangkan untuk nilai standar deviasi prestasi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah sebesar 9,598 dengan standar error meannya sebesar 1.518. Selanjutnya untuk nilai correlation untuk semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah adalah 0,773 dengan signifikansi 0,000. Nilai t hitung pada tabel Paired samples test sebesar 16,746 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,021

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dapat mencapai kesimpulan berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas yakni tingkat ketercapaian prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah pada SMPN 9 Mataram adalah prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 9 Mataram, melihat dari analisis data nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan signifikansi 5% yaitu  $7,652 > 2,021$ . Artinya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah mempunyai prestasi belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 9 Mataram.

## REFERENSI

- Dalyono, M. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Depdikbud.
1992. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: PT Bumi Aksara. IAIN Raden
- Mustaqim dan Abdul Wahid. 1991. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Randy. 2008. Ekstrakurikuler. (Online) Available: <http://www.Randypunyaini.com>. Diakses tanggal 07-02-19.
- Ridwan. 2008. Kegiatan Belajar dan Prestasi. (Online) Available: [http://www.Dunia\\_Ilmu.com](http://www.Dunia_Ilmu.com). Diakses tanggal 07-02-19.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 1989. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2000. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo